

**PENGEMBANGAN MEDIA POP-UP BOOK PADA MATERI MAKNA
SIMBOL SILA-SILA PANCASILA UNTUK SISWA KELAS III SDN 19 BANDA
ACEH**

Ruslina*¹, Helminsyah², dan Regina Rahmi³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Dasar peneliti melakukan penelitian tentang pengembangan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila adalah guru belum mengembangkan media *pop-up book* yang menarik pada proses pembelajaran, guru hanya memberikan materi, dimana siswa disuruh untuk mendengarkan materi pembelajaran tersebut berdasarkan apa yang di berikan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran tersebut dirasa masih terdapat kelemahan diantaranya tidak menarik peserta didik dalam proses pembelajaran, banyak siswa diantaranya tidak memahami apa yang telah di jelaskan oleh guru. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik cenderung merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila untuk siswa Kelas III SD Negeri 19 Banda Aceh yang valid. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang dengan empat langkah pelaksanaan yaitu: tahapan define (pendefinisian), tahap design (desain), tahap develop (pengembangan), dan tahap disseminate (penyebaran). Tetapi penelitian ini hanya membatasi sampai tiga tahapan saja yaitu hanya sampai tahap pengembangan, subjek dalam penelitian ini adalah kelas III SD Negeri 19 Banda Aceh dengan instrumen pengumpulan data berupa validasi media *pop-up book* yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk melihat kevalidan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran. berdasarkan penilaian hasil validasi dari dua dosen ahli dan satu ahli pembelajaran mendapatkan hasil rata-rata keseluruhan sebesar 3,54 (sangat layak) yaitu, ahli materi mendapatkan rata-rata 3,50 dengan kriteria (sangat layak), penilaian ahli media mendapatkan rata-rata 3,33 dengan kriteria (sangat layak), dan tanggapan guru mendapatkan rata-rata 3,80 dengan kriteria (sangat layak). Berdasarkan hasil validasi, dapat di simpulkan bahwa media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila di nyatakan valid dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan sehingga layak di gunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Pop-Up Book

*correspondence Address
E-mail:

Abstract

The basis of the researcher to conduct research on the development of pop-up book media on the material meaning symbol sila-sila pancasila is that the teacher has not developed an interesting pop-up book media on the learning process, the teacher only provides the material, where students are told to listen to the learning material based on what the teacher gives. So the learning process is felt that there are still weaknesses that do not attract students in the learning process, many students do not understand what has been explained by the teacher. This results in students likely to feel bored during the study. This research aims to find out how to develop pop-up book media on material meaning symbol sila-sila pancasila for students of Grade III SD Negeri 19 Banda Aceh which is valid. This research is research and development (R&D) with 4D model with four implementation steps, namely: define stage, (design), develop stage, and disseminate stage. But this research only limits to three stages, namely only until the development stage, the subject in this study is grade III SD Negeri 19 Banda Aceh with data collection instruments in the form of validation of pop-up book media conducted by material experts, media experts, and learning experts to see the validity of pop-up book media on the material meaning of the symbol sila-sila pancasila. This research produced a beupa media pop-up book product on the material meaning symbol sila-sila pancasila as a teaching material in the learning process. based on the assessment of validation results from two expert lecturers and one learning expert get an overall average result of 3.54 (very decent) that is, the material expert gets an average of 3.50 with criteria (very decent), the media expert assessment gets an average of 3.33 with criteria (very feasible), and the teacher response gets an average of 3.80 with criteria (very feasible). Based on the validation results, it can be concluded that the pop-up book media on the material meaning of the symbol sila-sila pancasila is valid and does not require a significant overhaul so it is worth using as a teaching material in learning.

Keywords: Pop-Up Book

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan setiap manusia, Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi individu terhadap lingkungannya. Pendidikan merupakan alat untuk mendorong suatu perubahan kehidupan ke arah yang lebih baik dan bertujuan untuk mengembangkan suatu keahlian sehingga sumber daya manusia akan meningkat. Tiga pusat pendidikan antara lain keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, peran guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai, dan pengevaluasi dari peserta didik. Guru merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pendidikan karena di tangan guru, kualitas pembelajaran yang di laksanakan bergantung. Berjalannya proses belajar mengajar sangat bergantung pada seorang guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, semua itu guru lah yang bertanggung jawab. Seorang guru harus dapat menjadi fasilitator dan motivator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang baik, efektif, kreatif dan efisien, sehingga dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang di inginkan, salah satunya dalam pembelajaran pada materi makna simbol sila-sila pancasila. Materi makna simbol sila-sila pancasila

merupakan materi yang membahas tentang pengembangan kemampuan peserta didik agar dapat tumbuh menjadi warga negara yang baik (*good citizen*).

Salah satu aspek yang dibahas dalam materi makna simbol pancasila yaitu tentang cara berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi segala persoalan sosial yang terjadi. Hal tersebut didukung dengan pernyataan yang disampaikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) bahwa salah satu tujuan PKN yaitu memberikan kompetensi - kompetensi kepada peserta didik agar mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan yang menyangkut pancasila. Sebagai seorang pendidik, guru bertugas sebagai penyalur pengetahuan kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Inovasi yang perlu dilakukan guru salah satunya yakni mengembangkan media pembelajaran yang telah ada. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi (Sumanto & Seken, 2012:5). Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran di inginkan. Fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Fathurrohman & Sutikno (2009:67) antara lain, menarik perhatian siswa, membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (hanya di sajikan dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), mengatasi keterbatasan ruang,

pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Salah satu media yang dapat di kembangkan sebagai media pembelajaran yaitu media *Pop-up book*. Menurut Joko Muktno dalam Rahmawati (2014:4), menjelaskan media *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa di tegakkan. Menurut Bluemel dan Taylor (2012: 22) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, dan putarannya.

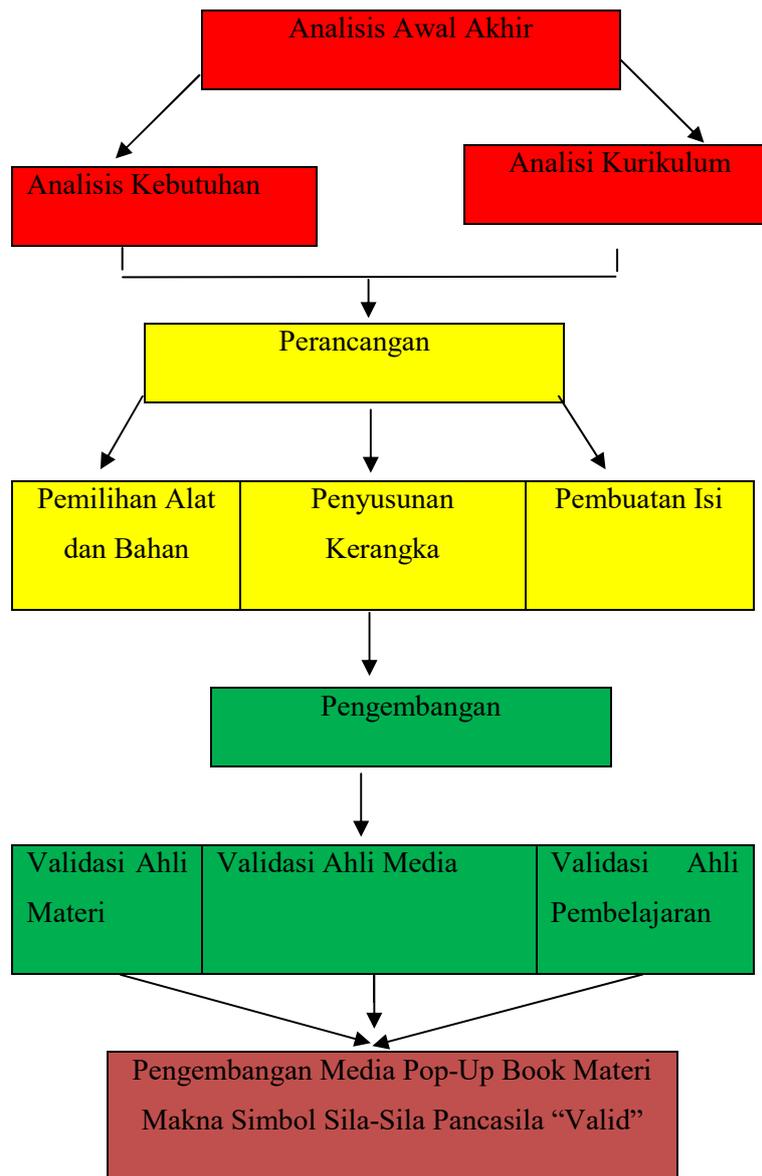
Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 19 Banda Aceh materi makna simbol sila-sila pancasila masih rendah. Dari hasil ulangan dari 28 siswa hanya 2 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hal ini di karenakan pada proses pembelajaran materi makna simbol sila-sila pancasila, siswa dituntut untuk mencatat materi sebanyak- banyaknya

khususnya materi yang membahas tentang makna simbol sila-sila pancasila. Padahal materi makna simbol sila-sila pancasila merupakan sebuah materi yang bukan hanya di catat dan tidak di pahami karena menyangkut kecocokan antara simbol dan makna dari simbol tersebut yang menyangkut hubungan dengan Tuhan dan manusia, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam sekitarnya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *research and development* disingkat dengan R dan D (penelitian pengembangan) dengan model 4D. Penelitian pengembangan (*R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono, 2009). Menurut Endang Mulyatiningsih (2013: 161) mengatakan penelitian dan pengembangan (*R&D*) bertujuan untuk menghasilkan produk baru melalui beberapa proses pengembangan. Produk yang dihasilkan dalam Penelitian dan Pengembangan (*R&D*) bisa berupa model, media, modul, buku, alat evaluasi, dan perangkat pembelajaran. Dalam penelitian ini, produk yang dihasilkan adalah pengembangan media *pop-up book* materi makna simbol sila-sila pancasila kelas III SD.

model penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan model 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Adapun menurut Endang Mulyatiningsih (2013: 161) menyatakan terdapat empat tahap dalam pengembangan media pembelajaran dengan model 4D yaitu (1) Define (pendefinisian), (2) Design (Perancangan), (3) Develop (pengembangan), dan (4) Disseminate (penyebaran). Akan tetapi dalam pelaksanaannya dalam penelitian ini di modifikasi menjadi 3D yaitu (1) Define (pendefinisian), (2) Design (Perancangan), (3) Develop (pengembangan).



Gambar Modifikasi Alur penelitian dan pengembangan model 4DKeterangan :

- = Tahap Define (pendefinisian)
- =Tahap Desigen (Perancangan)
- = Tahap Develop (pengembangan)

Tahap 1 : Tahap define (pendefinisian), tahap pendefinisian ini sering disebut dengan tahap analisis. Tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat - syarat pengembangan produk yang sesuai dengan pembelajaran, yaitu; Analisis kebutuhan dan analisis kurikulum. Hasil yang diharapkan pada tahap ini berupa

keadaan atau profil sampel serta data mengenai kebutuhan sampel terhadap pengembangan bahan ajar.

Tahap 2 : Design (perancangan)

Pada tahap ini, design (perancangan) dilakukan dengan kerangka acuan di antaranya (1) pemilihan alat dan bahan, (2) penyusunan kerangka dan (3) pembuatan isi media. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka perancangan difokuskan pada tiga kegiatan tersebut yaitu pemilihan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan media, menyusun kerangka yang masih terpisah menjadi satu dan membuat isi media. Untuk mengetahui kesesuaian media dengan materi yang diharapkan maka perlu dilakukan evaluasi berupa masukan para ahli, selanjutnya dilakukan revisi berdasarkan masukan dari para ahli.

Tahap 3 : Pengembangan

Pada tahap ini, menjelaskan bahwa kegiatan *Development* (Pengembangan) yang artinya adalah kegiatan menerjemahkan spesifikasi desain ke dalam bentuk fisik. Produk yang akan dikembangkan oleh peneliti adalah media *pop-up book*. Media yang telah dikembangkan oleh peneliti akan divalidasi oleh 3 validator yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran.

Tahap 4 : Disseminate (penyebaran)

Tahap disseminate (penyebaran) adalah tahapan terakhir yang dilakukan. Bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media *pop-up book* dalam kegiatan belajar mengajar pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, sekolah yang lain dan oleh guru yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 19 Banda Aceh.

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket validasi mengenai kelayakan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila Pancasila untuk siswa kelas III SD. Teknik validasi ini disusun berdasarkan kriteria - kriteria yang terdapat dalam evaluasi sumber belajar. Teknik validasi ini dibuat untuk ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang

paling utama dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 308). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah.

1. Tehnik Validasi

Data pada tehnik validasi ini berupa pernyataan para ahli mengenai aspek-aspek yang terdapat dalam media *pop-up book* yang akan digunakan. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah dengan memberikan media *pop-up book* yang di kembangkan berserta lembar validasi kepada validator, kemudian validator di minta memberikan penilaian. Validasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengembangan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Hasil validasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

P = Rata- rata skoring

$\sum x$ = Frekuensi dari setiap jawaban angket

N = Jumlah seluruh item angket

Kriteria kevalidan data angket penilaian validator ahli media, ahli materi, dan ahli pembelajaran terhadap penggunaan media *pop-up book*. Kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut Arikunto (2006).

Tabel 3.1 Skala Kelayakan

Nilai	Kriteria
3,26 - 4,00	Sangat Layak
2,51 - 3,25	Layak
1,76 - 2,50	Kurang layak
1,00 - 1,75	Tidak Layak

(Sumber Arikunto 2006)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan produk yang dikembangkan berupa media *Pop-Up Book* materi makna simbol sila-sila pancasila. Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D, dengan tahapan Define (pendefinisian), Design (Perancangan), Develop (pengembangan), dan Disseminate (penyebaran). Dari penelitian dan pengembangan ini yang di lakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Define (Pendefinisian)

Tahap pertama pada penelitian ini adalah define (pendefinisian). Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan dan analisis kurikulum . Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Analisis Kebutuhan

Alasan utama peneliti mengembangkan media *Pop-Up Book* materi makna simbol sila-sila pancasila adalah karena pada saat proses pembelajaran siswa dituntut untuk mencatat materi sebanyak- banyaknya khususnya materi yang membahas tentang makna simbol sila-sila pancasila. Padahal materi makna simbol sila-sila pancasila merupakan sebuah materi yang bukan hanya di catat. Karena seringnya mencatat siswa merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung sehingga menyebabkan kegaduhan. Untuk itulah peneliti berusaha untuk menemukan sebuah solusi dengan cara mendesain suatu produk yang dapat memudahkan siswa di dalam proses pembelajaran dan memotivasi guru untuk berkreasi membuat inovasi dalam pembelajaran sehingga para peserta didik tidak merasa bosan dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Hasil Analisis Kurikulum

Pada tahap analisis kurikulum, peneliti melakukan analisis berbagai perangkat kurikulum yang berlaku. Analisis ini bertujuan untuk merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berlaku di SD Negeri 19 Banda Aceh. Seperti yang kita ketahui pada tahap sebelumnya SD Negeri 19 Banda Aceh menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2018, sehingga seluruh perangkat kurikulum mengacu pada Kurikulum 2013 Revisi 2018. Pemaparan rumusan indikator berdasarkan kompetensi dasar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.
4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.	4.1.1 Menceritakan pengalamannya bermusyawarah secara tertulis dengan rinci

2. Hasil Design (Perancangan)

Tahap kedua dari model pengembangan 4D adalah tahap (design) perancangan. Ada 3 langkah dalam perancangan ini yaitu: pemilihan alat dan bahan, tahap penyusunan kerangka media *pop-up book*, dan pembuatan isi media *pop-up book*.

- a. pemilihan alat dan bahan media *pop-up book*

Tabel 4.2 alat dan bahan pembuatan media *pop-up book*

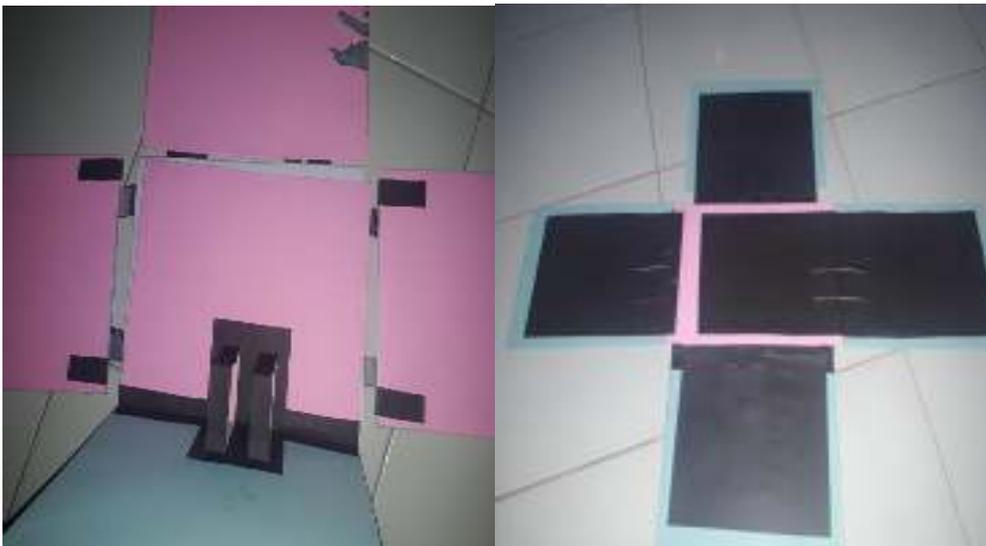
No	Alat	Bahan
1	Gunting	Karton Dua Kali
2	Pensil	Karton Warna
3	Rol	Kertas Kado
4		Kertas Origami
5		Gambar Sesuai Materi
6		Lem Fox
7		Spidol

- b. tahap penyusunan kerangka media *pop-up Bbok*
 1. proses pembuatan kerangka media *pop-up book* terlebih dahulu menempelkan bagian-bagian karton dua kali yang telah di gunting selebar daun buku dan di lem dengan karton warna



Gambar 4.1 proses pembuatan kerangka media *pop-up book* menggunakan karton dua kali.

2. Pembuatan tempat sanggahan gambar agar bisa berdiri saat membuka halaman yaitu dengan cara menggunting kertas karton dan menempelkan pada setiap halaman media.



Gambar 4.2 pembuatan penyanggah gambar pada setiap halam media.

3. Tahap pembuatan isi media *pop-up book*

Pembuatan isi *pop-up book* menggunakan kertas origami yang di rekatkan dengan gambar-gambar mengenai materi makna simbol sila-sila pancasila, kemudian di lem pada setiap halaman media menggunakan lem fox.



Gambar 4.3 pembuatan isi media *pop-up book*.

3. Hasil Develop (Pengembangan)

Tahap ketiga dari model pengembangan 4D adalah tahap develop atau pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kelayakan media *pop-up book* materi makna simbol sila-sila Setelah mendapatkan penilaian kelayakan, media *pop-up book* direvisi sesuai dengan kritik dan saran oleh validator. Validator terdiri dari dua dosen dan satu pembelajar, yaitu dosen ahli media yaitu Haris Munandar, M.Pd, dosen ahli materi yaitu Dr. Musdiani, M.Pd dan ahli pembelajar yaitu Abdullah, A.Ma.

Validasi ini dilakukan dengan mendatangi langsung ahli untuk menilai dan memvalidasi produk yang dibuat dengan memperlihatkan produk yang telah di kembangkan oleh peneliti, para pakar diminta untuk menilainya sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan dan kekuatan media yang telah di kembangkan tersebut. Hasil validasi dari pakar yang berupa saran dan komentar digunakan untuk merevisi media *pop-up book* yang telah di kembangkan.

a. Hasil Validasi

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Materi

Indikator	Pertanyaan	Nilai
Materi media <i>pop-up book</i>	1. Kejelasan tujuan pembelajaran	3
	2. Kesesuaian materi makna simbol sila-sila pancasila dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai siswa.	4

3. Kemudahan dalam memahami materi makna simbol sila-sila pancasila dalam pembelajaran	3
4. Kesesuaian materi makna simbol sila-sila pancasila pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa	3
5. Mampuan memberikan motivasi kepada siswa	4
6. Kebenaran konsep/materi makna simbol sila-sila pancasila	4
7. Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	3
8. Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	3
9. Urutan penyajian materi makna simbol sila-sila pancasila dalam pembelajaran	4
10. Intraktivitas (stimulus dan respon)	3
11. Kegiatan yang disajikan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu	4
12. Isi sesuai dengan kurikulum.	4
Jumlah	42
Rata - Rata	3,50

Berdasarkan data dalam tabel 4.1 dapat diketahui bahwa kualitas media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila berdasarkan penilaian oleh dosen ahli materi menunjukkan rata-rata total 3,50 dari skor rata-rata maksimal 4,00 dengan demikian media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila menunjukkan kriteria sangat layak.

Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Dosen Ahli Media

Desain media <i>Pop-Up Book</i>	1. Kombinasi warna menarik	3
	2. Kesesuaian dari penyajian gambar dan materi yang dibahas	4
	3. Menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)	3
	4. Kesesuaian bahasa dengan tingkat berpikir siswa	3
	5. Kesantunan penggunaan Bahasa	3
	6. Ketepatan dialog/teks dengan cerita/materi	2
	7. Desain gambar memberika kesan positif sehingga mampu menarik minat belajar	4
	8. Tipe huruf yang digunakan terlihat jelas dan terbaca	3
	9. Kesesuaian warna tampilan dan background	3
	10. Penyajian media <i>Pop-Up Book</i> mendukung siswa untuk terlibat dalam pembelajaran	4
	11. Penyajian media <i>Pop-Up Book</i> dilakukan secara runtut	4
	12. Penyajian gambar menarik	4
	Jumlah	40
Rata - Rata	3,33	

Berdasarkan data dalam tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kualitas media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila kelas III SD berdasarkan penilaian oleh dosen ahli media menunjukkan rata-rata total **3.33** dari skor rata-rata maksimal 4,00 dengan demikian media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila menunjukkan kriteria sangat layak.

Tabel 4.5 Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Respon guru terhadap media <i>Pop-Up Book</i>	1. Kemenarikan tampilan media <i>pop-up book</i> untuk dipelajari oleh siswa	4
	2. Kejelasan tulisan pada media <i>pop-up book</i>	4
	3. media <i>pop-up book</i> menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami siswa	3
	4. Kesesuaian materi pada media <i>pop-up book</i> dengan materi pokok dalam Kompetensi Dasar (KD)	3
	5. Kesesuaian materi yang disajikan pada media <i>pop-up book</i> dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	4
	6. Penyajian gambar media <i>pop-up book</i> menarik dan proporsional	4
	7. Kemampuan media <i>pop-up book</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	4
	8. Materi yang disajikan dalam media <i>pop-up book</i> sesuai dengan tingkat kemampuan siswa	4
	9. Kemudahan media <i>pop-up book</i> untuk memahami materi yang disajikan	4
	10. Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca media <i>pop-up book</i>	4
Jumlah		38
Rata - Rata		3,80

Berdasarkan data dalam tabel 4.3 dapat diketahui bahwa kualitas media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila berdasarkan penilaian oleh ahli pembelajaran media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila menunjukkan rata-rata total **3.80** dari skor rata-rata maksimal 4,00 dengan demikian media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila menunjukkan kriteria sangat layak.

Analisis data hasil validasi media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila didasari pada hasil rata-rata hasil validasi dua dosen ahli dan satu ahli pembelajaran. Berikut adalah penilaian keseluruhan setiap aspek yang dinilai oleh semua validator :

4.6 Rata-Rata Hasil Penilaian Validator

No	Aspek	Validator	
		Rata -Rata	Kategori
1.	Penyajian Materi	3,50	Sangat Layak
2.	Media	3,33	Sangat Layak
3.	Tanggapan guru	3,80	Sangat Layak
		10,63	

Selanjutnya, untuk menghitung skoring keseluruhan, peneliti menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

P = Rata- rata skoring

$\sum x$ = Frekuensi dari setiap jawaban angket

N = Jumlah seluruh item angket

= Ahli materi + ahli media+ ahli pembelajaran

$$= 3,50+3,33+3,80$$

$$= 10,63$$

$$= \frac{10,63}{3}$$

$$=3,54$$

Tahap ke empat dari model 4D adalah Tahap disseminate (penyebaran), Tahap penyebaran adalah tahap terakhir yang dilakukan. Bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan media *pop-up book* dalam kegiatan belajar mengajar pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah yang lain dan oleh guru yang lain..Penelitian ini hanya di batasi sampai tahap pengembangan, karena di tinjau dari rumusan masalah hanya sebatas valid atau tidak validnya media *pop-up book* yang di kembangkan. Peneliti melakukan beberapa penyesuaian dengan kondisi Covid-19 yang melanda dunia saat ini sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pengembangan produk yang akan di buat. Jadi karena alasan inilah peneliti tidak melakukan tahap ke empat yaitu tahap disseminate (penyebaran).

Pengembangan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila yang dilakukan pada penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai bahan ajar dalam pembelajaran khususnya pada materi makna simbol sila-sila pancasila kelas III SD. Pengembangan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila ini dilakukan dengan harapan dapat mempermudah siswa dalam memahami makna simbol sila-sila pancasila dengan baik. Maka media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila ini dikatakan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran, dilihat dari hasil penilaian validator, dimana semua validator menyatakan layak berdasarkan materi, media, dan pembelajaran.

Setelah penghitungan didapatkan kevalidan media *pop-up book* ini sebesar 3.54 yang termasuk dalam kriteria sangat layak. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila dinyatakan valid dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan dalam produk yang telah dikembangkan yaitu media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila kelas III SD ini adalah: Peneliti telah mengembangkan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila untuk siswa kelas III SD. Rata-rata penilaian yang dihasilkan dari validasi produk yaitu, ahli materi mendapatkan rata-rata 3,50 dengan kategori (Sangat Layak), ahli media mendapatkan rata-rata 3,33 dengan kategori (sangat Layak), dan ahli pembelajaran mendapatkan rata-rata 3,80 dengan kategori (Sangat Layak). Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila dinyatakan valid dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran. Penelitian dan pengembangan media *pop-up book* pada materi makna simbol sila-sila pancasila masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media *pop-up book* yang lebih berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran. Peneliti menyarankan:

Bagi peneliti, dapat mengembangkan media *pop-up book* dengan tema yang lainnya sehingga dapat mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dengan tema yang lain. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *pop-up book* agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran. Bagi guru, dapat menerapkan dalam media *pop-up book* dalam pembelajar. Bagi kepala sekolah, dapat menyediakan alat dan bahan yang diperlukan dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2011 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014.*Media Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Cipitat. Pers.
- Buku Siswa Tema : *Aneka Benda di Sekitarku Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018)*.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*.California:ABC-CLJO, LLC. Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Dzuanda. 2011. *Design Pop-Up ChildBook Puppet Figures Series?Gatotkaca?.Jurnal Library ITSUndergraduate, (Online), (<http://library.its.undergraduate.ac.id>)*.
- Fathurrohman, Pupuh & Sutikno, Sobry.2009. *Strategi BelajarMengajar*.Bandung: Refika Aditama.
- Kemendikbud Republik Indonesia, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Paket A setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 1, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, 2017)*, hlm. 14.
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Na'ilatun Ni'mah (2014). Efektivitas penggunaan media *Pop Up* dalam pengajaran keterampilan berbicara bahasa Perancis siswa kelas IX SMA Negeri 1 Mertoyudan Magelang. *Skripsi*. FBS-UNY
- Sabuda, Robet. 2007. *Make Your Own Pop-Up*. www.robetsabuda.com. (diakses pada 28 Juni 2020)
- Sadiman, Arif dkk. 2009. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto & Seken, I Made. 2012. *ModulPengembangan Materi Umum:Media Pembelajaran SD*. Malang:Kementrian Pendidikan danKebudayaan Universitas NegeriMalang.
- Supriatna dan Mulyadi. 2009.*Konsep Dasar Desain Pembelajaran*. Jakarta
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyuni, S. Dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Dalam Materi Sistem Pernapasan Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang: Jurnal

Pendidikan Biologi Indonesia, (*online*). Vol.1 No 3. (<http://ejournal.umm.ac.id> 2016, di akses 10 Oktober 2020).

Yusuf Wisnu Lazuardi. 2018. *Pengembangan Multi Media Interaktif Pelajaran Baca Tulis Aksara Jawa Dengan Sandhangan*. Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan: Jurusan Teknologi Pendidikan-UM.